

## ABSTRAK

Sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional, Sektor konstruksi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Pentingnya sektor ini tentunya harus didukung oleh lingkungan usaha yang kondusif dan mampu berkembang. Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan konstruksi dituntut untuk mampu bersaing dan menciptakan peluang-peluang usaha baru melalui inovasi konstruksi. Salah satu peluang untuk meningkatkan kinerja kontraktor adalah dengan melakukan perubahan sistem akuntansi secara manual menjadi terkomputerisasi. Dimana Sistem Informasi Akuntansi ini melibatkan komponen-komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, prosedur, data, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal yang mengumpulkan, mengubah, dan kemudian menghasilkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam sebuah proses bisnis yang terintegrasi (Gelinis et al, 2005, Romney, 2006). Salah satu kegunaan dari Sistem Informasi akuntansi yang terkomputerisasi adalah untuk mendukung dalam pengambilan keputusan serta membandingkan antara biaya standar dengan biaya aktual (Rama, Jones, 2006). Sumber daya data yang akan diolah oleh Sistem Informasi berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh organisasi, khususnya pada siklus pendapatan dan pembelian. Untuk menghasilkan rancangan Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna, maka diperlukan suatu analisis mengenai permasalahan yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Hasil dari analisis tersebut yang kemudian dijadikan dasar dalam membuat suatu rancangan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu tujuan dari perancangan sistem informasi akuntansi ini adalah untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan informasi sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan lebih cepat.

Kata Kunci: Konstruksi, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Kecepatan dan Keakuratan Informasi.